

Lahirnya Hizbul Wathan Keinginan Persyarikatan bukan Kebetulan

Senin, 06-03-2017



Foto bersama pimpinan Kwarda Daerah Purworejo bersama PDM Purworejo, Kwarwil HW Jateng,

PDA Purworejo. (Andi Mahfuri).

PURWOREJO – Bukan tidak khayal Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan telah menjadi tulang punggung perkaderan Muhammadiyah disegala sektor sebagai misi menciptakan kader-kader umat dan bangsa dimasa mendatang. Sepperti yang diungkapkan Sukasno, Ketua Bidang Litbang dan Evaluasi Kwarwil HW Jawa Tengah pada Musyda Kwartir Daerah HW Purworejo, pada (3/3/2017) di SMP Muhammadiyah Purworejo.

“Adanya kader-kader Hizbul Wathan dipersiapkan untuk menjadi generasi-generasi dimasa mendatang, yaitu generasi yang mempunyai karakter dan kepribadian serta taat beribadah dan mengabdikan kepada Allah swt dengan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Sebagaimana sejarah berdirinya Hizbul Wathan karena KH Ahmad Dahlan dahulu melihat akan sebuah kebaikan”, Ungkapnya.

“Berdirinya HW bukan karena kebetulan, tapi karena dikehendaki oleh persyarikatan. Sebagaimana historisnya saat KH. Ahmad Dahlan melihat anak-anak berlatih disiplin di Mangkunegaran Solo selepas Pengajian, lalu KH Ahmad Dahlan mengumpulkan guru-guru Muhammadiyah kemudian terbentuklah Kepanduan Hizbul Wathan. Dari situlah embrio awal terbentuknya Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan”, Ungkapnya.

Sukasno juga menambahkan “Walaupun dahulu Hizbul Wathan sempat diberhentikan gerakan kependuannya karena adanya Nasionalisasi kependuan dengan nama Pramuka namun Muhammadiyah dalam hasil Mukdamarnya pada tahun 1999 di Semarang mengamanahkan agar adanya lagi Hizbul Wathan sebagai kependuan resmi di Persyarikatan Muhammadiyah. Jadi lahirnya Hizbul Wathan dan kebangkitannya kembali bukan sebuah kebetulan melainkan keinginan Persyarikatan.”, Ungkapnya.
(Mahfuri -MPI Purworejo)